

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengembangan ekonomi tidak bergantung pada pengembangan industri dan program pemerintah. Namun tidak lepas dari kinerja karyawan yang digunakan, dapat berpengaruh dalam mutu produk yang dihasilkan. Peningkatan peran masyarakat juga aktif dalam ekonomi khususnya disektor informasi seperti halnya usaha kecil dan rumah tangga tidak hanya ditujukan untuk menangani kemiskinan melainkan juga meningkatkan pendapatan sampingan untuk kesejahteraan keluarga. Dengan adanya manajemen kinerja pengolahan kayu usaha dagang Cipta Indah dapat melangsungkan produksi dengan mutu yang baik dan berkualitas.

Peningkatan kinerja pengolahan bukanlah suatu hal yang mudah karena berkaitan dengan suatu pekerjaan yang menghasilkan produk dan jasa dengan memberikan kesan yang membanggakan atas produk yang dihasilkan.² Hasil produktivitas meningkat ketika mutu yang diperkuat menunjukkan bahwa peningkatan praktek internal perusahaan memiliki dampak positif pada langkah yang paling penting atas kinerja. Oleh karena itu perusahaan harus fokus pada aspek mutu proses produksi dan layanan mereka dan memberikan dukungan manajemen yang lebih bagi program mutu.

² Ahmad, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Makassar:CV. Nasa Media Pustaka,2020), hlm.2

Manusia adalah investasi utama dalam setiap organisasi, oleh karena itu harus dikelola sedemikian rupa. Mengelola sumber daya manusia menjadi hal yang teramat penting pada saat ini, agar organisasi swasta maupun pemerintah dapat berkembang. Sumber daya manusia akan menjadi pelaku utama yang akan menggerakkan berbagai sumber daya. Untuk dapat mengelola sumber daya manusia dapat mengikuti kompetensi SDM agar dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik.

Keberhasilan dan kegagalan dalam berbisnis bergantung pada bagaimana strategi pebisnis untuk lebih kreatif dalam mengembangkan dan mempertahankan kualitas produk. Untuk lebih kreatif industri membutuhkan manajemen kinerja yang mana proses mengelola kinerja yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai hasil yang maksimal baik individu maupun berkelompok guna mencapai tujuan industri yang sama.

Manajemen kinerja memiliki tujuan guna membangun budaya kinerja yang kuat, upaya perbaikan yang terus menerus, meningkatkan ketrampilan dan kontribusi pegawai agar para pegawai fokus melakukan pekerjaan yang benar dan mencapai tujuan yang jelas, serta mampu melebihi target yang ditentukan dan untuk memanfaatkan potensi secara maksimal.³ Implementasi manajemen kinerja dalam organisasi diharapkan mampu menghasilkan pegawai yang memiliki tanggung jawab, ketrampilan dan perilaku yang produktif.

³ Nurfitriani, *Manajemen Kinerja Karyawan*, (Makassar: Cendekia Publisher, 2022), hlm 29

Mutu atau kualitas suatu produk dapat memicu pelanggan untuk menjalin hubungan yang kuat pada industri kayu. Dalam perjalanan waktu yang lama industri kayu memungkinkan untuk mengetahui dengan cermat apa yang diinginkan pelanggan dan kebutuhannya. Dengan ini industri kayu dapat meningkatkan kinerja yang bernilai baik bagi peroduk dan meminimalkan produk yang tidak menyenangkan pelanggan. Mutu akan mempengaruhi nilai dan kesediaan pelanggan untuk membeli produk, ketika mutu meningkat kepuasan pelanggan juga akan meningkat sehingga akan mempengaruhi produktivitas. Untuk mendapatkan keunggulan mutu perusahaan dapat melakukan pencarian informasi pada pesaing yang dimana dapat memberikan motivasi bagi perusahaan, apa dan bagaimana pelanggan dapat tertarik pada produk tersebut.

Pentingnya mutu dilihat dari segi manajemen oprasional, mutu kinerja produk merupakan salah satu kebijaksanaan penting dalam meningkatkan daya saing produk yang harus memberi kepuasan terhadap konsumen melebihi atau paling tidak sama dengan kualitas produk dari pesaing. Sedangkan apabila dari segi manajemen pemasaran, mutu kinerja produk merupakan salah satu unsur utama dalam bauran pemasaran (*marketing-mix*) yaitu produk, harga, promosi, dan saluran distribusi yang dapat meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangasa pasar.

Pada masa sekarang, mutu tidak hanya merupakan usaha untuk memenuhi persyaratan spesifikasi yang telah ditentukan atau usaha untuk mengurangi produk yang rusak, tetapi lebih luas dari hal tersebut. Kualitas

merupakan usaha menyeluruh yang meliputi setiap usaha perbaikan organisasi dalam memusakan pelanggan.

Perusahaan tentunya mengharapkan keuntungan yang maksimal dalam bisnisnya. Dalam ekonomi konvensional memiliki keuntungan yang maksimal merupakan prioritas utama, begitu sebaliknya pada ekonomi syariah keuntungan yang besar bukan dijadikan prioritas karena tujuan utama tetap akhirat. Hanya semata-mata bekerja pada bidang yang diperbolehkan dan tidak melampaui apa yang diharamkan. Dalam berbisnis terutama yang berbasis syariah, dengan menjual dan menawarkan produk agar mendapatkan keuntungan yang berlandaskan pada syariah. Syariah sendiri berarti ketentuan yang telah ditetapkan oleh agama islam. Menyadari bahwa semua yang dimiliki dan apa yang dilakukan di muka bumi ini hanyalah titipan semata-mata, yang mana akan kembali pada sang pencipta.

Berbagai macam pengolahan kayu mulai dari pembuatan bahan bangunan, kerajinan, perabot rumah tangga, dan lain sebagainya. Pengolahan itu sendiri merupakan suatu proses mengerjakan sesuatu hal barang atau yang sebagainya guna mencapai bentuk yang diinginkan. Sedangkan kayu merupakan salah satu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan memiliki peran yang sangat luas bagi kehidupan manusia. Pengertian kayu secara umum yaitu hasil dari sebuah pohon, atau sebagai bahan bangunan dan mempunyai manfaat yang banyak, sedangkan pengertian secara khusus yaitu hasil metabolisme yang tersusun oleh

berbagai macam sel dan komponen kimia. Apapun pengertian tentang kayu, yang terpenting adalah bagaimana menggunakan bahan tersebut, dalam hal ini kayu optimal dan efisien. Penggunaan kayu akan memberikan hasil yang optimal jika sebelum menggunakan sudah mengetahui karakteristiknya.⁴ Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa pengolahan kayu adalah kegiatan seni atau kreatifitas untuk mengerjakan guna memanfaatkan kayu sebagai sarana untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Industru kayu UD.Cipta Indah bermanfaat bagi masyarakat sekitar dengan memberikan peluang kerja yang dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar.UD.Cipta Indah memulai usaha ini sudah cukup lama sekitar kurang lebih 33 tahun tepatnya pada tahun 1988.Dirintis oleh bapak Ali Muhsin yang memiliki keahlian dibidang pengolahan kayu glondongan dan dijadikan barang yang dapat dimanfaatkan sehari-hari. Pada awalnya pemilik memulai bisnis pengolahan kayu ini dengan membuat berbagai karya mainan dari kayu,seperti mainan truk dan dijual ke teman sekolah beliau.

Seiring berjalannya waktu dan zaman bapak Ali Muhsin memberanikan diri untuk menekuni keahliannya dalam bidang perkayuan , dengan modal yang tidak banyak beliau membangun usaha kayu dirumahan. Barang yang dijualkan sudah berupa meja, kursi, almari atau barang yang sudah siap pakai. Pada kala itu pasaran awal yang dituju

⁴ Andi Deti Yunianti,et.al, *Buku Ajar Ilmu Kayu*, (Makassar:Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin,2019), hlm. 1-2.

beliau masyarakat sekitar, cukup memberikan hasil yang memuaskan karena pada masa itu masih sangat limit sekali bisnis yang menawarkan barang jadi dari pengolahan kayu tersebut.

UD.Cipta Indah juga melayani berbagai pesanan dari pelanggan yang memiliki keinginan dengan berbagai model.Selanjutnya beliau memasarkan bisnis tersebut melalui arisan mebel dengan beranggotakan masyarakat sekitar.Menghasilkan berbagai tambahan modal dan pelanggan dari hasil mengadakan arisan mebel.Dengan itu beliau mulai melengkapi perlengkapan yang dibutuhkan guna untuk memudahkan pengolahan kayu yang mulai dibanjiri dengan pesanan pelanggan. Beliau juga mendapatkan modal dari sang orangtua dan dimanfaatkan untuk memperlancar UD. Cipta Indah.

Beliau memulai dengan merekrut karyawan yang jumlahnya masih belum banyak sekitar 3 orang, karyawan tersebut juga berasal dari masyarakat sekita.setelah beberapa tahun beliau menambah karyawan sekitar 5 sampai 7 karyawan beliau rekrut. Bisnis ini juga sudah mulai dikenal berbagai kalangan, tidak hanya di Blitar saja melainkan sudah menjamah di sekitar daerah seperti Tulungagung dan Kediri.Pada tahun 1994 UD.Cipta Indah sudah banyak dikenal banyak orang, pemilik mulai mengolah kayu dengan alat yang telah dirakit sendiri.

Dengan bertambahnya pelanggan bapak Ali Muhsin juga menambah karyawan.UD. Cipta Indah selain melayani pesanan barang jadi dengan berbagai model ,juga melayani kayu bangunan yang dapat dipergunakan

untuk membangun rumah dan lainnya. Selain mebel dan kayu bangunan UD.Cipta Indah juga menyediakan kayu bakar yang dijual kibikan, harga perkibik sekitar 200 an. Dapat dilihat disini bapak Ali Muhsin dapat memberikan peluang pada masyarakat setempat dengan menawarkan lapangan pekerjaan.Selain itu juga beliau dapat memanfaatkan kayu dalam berbagai jenis.

Keinginan dan kepuasan pelanggan merupakan landasan bagi perusahaan untuk memperbarui dan membenahi suatu produknya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggugah keinginan konsumen untuk membeli produk tersebut yakni dengan mutu yang maksimal serta kinerja yang bagus. Apalagi disaat seperti ini virus corona (covid 19) masih merajalela disekitar kita,dengan ini perusahaan harus benar-benar kreatif dalam mempertahankan konsumen yang tetap dan menarik konsumen yang baru. Kebanyakan perusahaan dimasa pandemi ini bisa dikatakan perekonomian mereka turun bukan hanya perekonomian perusahaan saja melainkan perekonomian Negara juga ikut mengengaskan, dan banyak sekali yang menyalahgunakan perekonomian.

Manajemen kinerja sangat berpengaruh pada keinginan pelanggan, baik dari segi produk, pelayanana dan juga pemasaran, serta berkembangnya bisnis yang dilakukan. Maka hal ini sangat disarankan bagi pebisnis untuk diperankan dan dilakukan pada usaha yang dilakukan memiliki manfaat yang positif.

Berdasarkan sekilas uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul *“Manajemen Kinerja Pada Pengolahan Kayu UD.Cipta Indah di Desa Bendo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka penelitian ini rumusan masalah yang terkait untuk menjawab permasalahan yang ada adalah:

1. Bagaimana perencanaan kinerja pada UD. Cipta Indah dalam meningkatkan kualitas produk.?
2. Bagaimana pengorganisasian kinerja pada pengolahan kayu UD. Cipta Indah.?
3. Apa evaluasi UD. Cipta Indah dalam melakukan manajemen kinerja.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti maka adapun tujuan penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen kinerja pada UD. Cipta Indah dalam meningkatkan kualitas produk.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian kinerja pada pengolahan kayu UD. Cipta Indah.
3. Untuk mengetahui hasil evaluasi UD. Cipta Indah dalam melakukan manajemen kinerja.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada manajemen kinerja karyawan pada pengolahan kayu di UD. Cipta Indah. Adapun hasil dari penelitian beberapa strategi peningkatan mutu terhadap produk dan kinerja karyawan dimaksudkan sebagai masukan dan pengetahuan bagi pemilik industri kayu dengan harapan dapat dievaluasi dan diimplementasikan bagi pihak pemilik dan pengurus industri kayu. Selain itu peneliti juga membatasi objek penelitian hanya pada industri kayu UD. Cipta Indah saja.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan membawa manfaat dan kegunaan bagi beberapa pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menginspirasi industri kayu dalam menjalankan manajemen kinerja pengolahan dengan berkelanjutan. Juga menginspirasi peneliti selanjutnya dapat menggunakan topic serupa serta dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut. Menjadi pertimbangan dalam pembuatan kebijakan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Industri Kayu UD. Cipta Indah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi pengolahan industri kayu pada manajemen strategi agar menjamin dan mempertahankan mutu

serta kinerja pengolahan dapat tertata dengan baik. Dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi UD.cipta Indah.

b. Bagi Akademik

Dapat bermanfaat bagi perbendaharaan kepustakaan di Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen kinerja perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk dijadikan referensi dengan tema yang sama dan deskripsi yang berbeda dalam manajemen startegi untuk meningkatkan mutu dan kinerja perusahaan.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi konseptual

Maksud dari konseptual merupakan menghindari kesalahan pemahaman dalam penafsiran yang berkaitan dengan istilaistilah dalam judul proposal ini. Definisi konseptual ini berlandaskan pada referensi yang telah dipergunakan.

- a. Manajemen kinerja diartikan sebagai manajemen untuk membuat hubungan dan komunikasi yang efektif. Manajemen kinerja berhubungan dengan kebutuhan organisasi, pimpinan, dan pegawai. Istilah kinerja sering disamakan dengan istilah-istilah lainnya yang mempunyai arti mirip dengan kinerja seperti prestasi

kerja, *performance*, produktivitas, *proficiency merit*, *effort*, *job performance*, inisiatif, loyalitas, potensi kepemimpinan, dan moral kerja.⁵

- b. Perencanaan manajemen kinerja adalah tahapan yang dilakukan antara karyawan dengan manajer perusahaan untuk mendiskusikan hal apa yang akan dilakukan dalam setahun kedepan. Pembahasan berupa rencana kerja serta menjelaskan hambatan apa yang sering terjadi selama proses kerja untuk menemukan solusi terbaik agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.⁶
- c. Pengorganisasian kinerja merupakan aktivitas merumuskan pekerjaan, mengelompokkan pekerjaan ke dalam departemen atau divisi, mengalokasikan sumber daya dan mendelegasikan wewenang. Selama pengorganisasian, manajer mengoordinasikan karyawan, sumber daya, kebijakan, dan prosedur untuk mencapai tujuan yang diidentifikasi di dalam rencana.⁷
- d. Produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai, atau dikonsumsi sehingga memuaskan kebutuhan dan keinginan. Dapat disimpulkan bahwa produk bisa berupa manfaat nyata (*tangible*) maupun tidak nyata

⁵ Akhmad Fauzi, Rusdi Hidayat, *Manajemen Kinerja*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), hlm. 1

⁶ Darmaesti, et.al., *Manajemen Kinerja*, (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022), hal. 42.

⁷ Wahdiyati, dkk, *Manajemen Kinerja; teori dan praktik*, (Malang: UB Pres, 2021), hal. 97.

(intangible) untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang berpotensi memuskan pelanggan.⁸

- e. Kayu, merupakan hasil hutan dari sumber kekayaan alam merupakan bahan mentah yang mudah diproses untuk menjadi barang sesuai kemajuan teknologi. Selanjutnya juga didefinisikan sebagai sesuatu bahan, yang diperoleh dari hasil pemungutan dan penebangan pohon-pohon di hutan, sebagai bagian dari suatu pohon.⁹

2. Definisi Oprasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud “Manajemen Kinerja pada Pengolahan Kayu Usaha Dagang Cipta Indah di Desa Bendo” adalah bagaimana sistem manajemen kinerja yang dilakukan oleh industri kayu UD. Cipta Indah ini dalam meningkatkan dan mempertahankan mutu terhadap produk perusahaan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sitematika penulisan skripsi pada penelitian ini akan disjaikan dalam 6 bab dan disetiap bab akan terdapat sub bab serta anak sub bab sebagai penjelasan dari bab tersebut. Berikut sistematika penulisan penelitian, yakni:

⁸ Astrini Padapi, *Pengembangan Produk Agribisnis*, (Jawa Barat:CV. Media Sains Indonesia, 2021),hlm. 105

⁹ Martono, *kriya kayu tradisional*, (UNY Press:2019), Yogyakarta, hlm. 79.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah), (e) kegunaan atau manfaat, (f) penegasan istilah, (g) sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari: (a) manajemen kinerja, (b) perencanaan manajemen kinerja, (c) pengorganisasian kinerja, (d) produk, (e) kayu, (f) penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari: (a) uraian tentang paparan data yang berkaitan dengan informasi yang menggambarkan tempat penelitian, (b) temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan hasil analisis data, (c) hasil analisis data merupakan kesimpulan dari temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari: (a) pada bagian pembahasan menurut keterkaitan antara posisi temuan penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Didalamnya memuat kesimpulan dari peneliti yang sesuai dengan analisis data yang telah diteliti serta saran yang diperuntukkan kepada pihak yang memanfaatkan penelitian ini.